

Merekapun telah Mengenal Api

Penemuan api merupakan salah satu inovasi yang penting bagi sejarah peradaban manusia. Kegunaannya yang beraneka ragam telah mengantarkan manusia pada kehidupan yang lebih maju dari sebelumnya. Api sangat bermanfaat sebagai alat pemanas tubuh dari iklim yang dingin, alat penerang di malam hari, alat pemasak bahan makanan, dan alat perlindungan dari serangan binatang buas. Dalam budaya yang lebih maju, api dapat digunakan untuk membuka lahan perladangan, bahkan api juga dapat digunakan untuk mengeraskan alat-alat tulang.

Berdasarkan data arkeologi, penemuan api berlangsung sekitar 400.000 tahun yang lalu, ketika berbagai belahan bumi dihuni oleh *Homo erectus*. Empat situs tempat penemuan api tertua di dunia adalah Terra Amata di Nice (Perancis), Vertesszollos di Hongaria, Torre di Pietra (Itali), dan Zhoukoudian (Cina).

Penemuan di Terra Amata merupakan contoh yang paling khas dari penggunaan api. Perapian ditemukan di tengah gubuk, pada cekungan yang digali di dalam tanah. Sekeliling perapian tersebut dibuatkan dinding dari batu untuk melindungi api dari hembusan angin. Dari penelitian diperoleh adanya penghunian yang

berulang di situs ini. Manusia pendukungnya yang hidup dari berburu setelah tinggal beberapa saat berpindah ke tempat lain untuk mencari sumber perburuan lainnya. Setelah ditinggalkan, pemburu lainnya datang dan tinggal di Terra Amata, pada saat sampah-sampah yang ditinggalkan pendahulunya sudah tertimbun tanah. Manusia pendatang ini membangun kembali gubuk baru di tempat lama dan menyalakan api di atas abu perapian yang lama. Untuk waktu tertentu mereka meninggalkan kembali untuk berburu dan tempat tersebut kemudian didatangi kelompok lain. Demikian siklus berulang.

Perapian di Vertesszollos, ditemukan pada situs hunian dengan dicirikan oleh lapisan bekas pembakaran. Di sekitar perapian, tulang-tulang dipecahkan, lemaknya diambil untuk dipakai menyalakan api. Perapian di Gua Zhoukoudian ditemukan dalam suatu lapisan yang tebal, di mana terdapat abu pembakaran bersama-sama dengan tulang belulang terbakar. Diduga pada musim dingin manusia mengungsi ke dalam gua dan membuat api untuk memanaskan tubuh dan mengusir binatang buas. Dalam sejarah manusia, *Homo erectus* adalah penemu api pertama di dunia.



Sisa-sisa pembakaran